

## ABSTRAK

Basuki, Muji. 2013. *Ummi dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik Tafsir Al-Misbab Karya M. Quraish Shihab*. Tesis. Program Studi Tafsir. Pasca Sarjana. IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Prof. Dr. H. Burhan Djamaluddin, MA.

**Kata Kunci:** *ummi* dalam Tafsir Tematik, *Al-Misbab* M. Quraish Shihab.

Istilah *ummi* dalam kajian ilmu keislaman identik dengan makna buta huruf atau tidak bisa membaca dan menulis. Istilah ini sering dikaitkan dengan Nabi Muhammad Saw., salah satunya, untuk membuktikan keotentikan Al-Qur'an, bahwa Al-Qur'an tersebut asli wahyu dari Allah, tanpa ada tambahan atau gubahan dari Nabi Muhammad Saw.

Sebenarnya kata *ummi* yang terambil dari kata *umm* yang menggambarkan kondisi seseorang dari segi pengetahuan seperti saat dia baru dilahirkan oleh ibunya, muncul beberapa kali dalam Al-Qur'an. Ayat *ummi* muncul sebanyak 6 kali, yaitu 2 kali dalam bentuk tunggal (*mufrad*), dan 4 kali dalam bentuk jamak. Ayat-ayat *ummi* yang berbentuk mufrad terdapat dalam surat *makkiyah*, yaitu surat *al-'Araf* ayat 157 dan 158. Sementara ayat-ayat *ummi* yang berbentuk jamak terdapat dalam surat *madaniyah*, yaitu surat *al-Baqarah* ayat 78, surat *Ali Imran* ayat 20 dan 75, serta surat *al-Jumu'ah* ayat 2.

Di dalam karya tulis ini akan dibahas tentang hakikat makna *ummi* dalam Al-Qur'an berdasarkan perspektif M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *Al-Misbab*. Dilihat dari judul, metode tafsir *mawdu'i* merupakan metode yang dirasa paling cocok untuk digunakan dalam karya tulis ini, agar bisa diperoleh pengertian dan pandangan yang lebih luas mengenai ayat-ayat *ummi* dan kelompok-kelompok yang dianggap "*ummi*" oleh Al-Qur'an.

Pada dasarnya penafsiran M. Quraish Shihab mengenai kata *ummi* tidak jauh berbeda dengan penafsiran para ulama pada umumnya, namun dia menyatakan bahwa makna *ummi* dalam Al-Qur'an tidak bisa diukur dengan standar kebutuhurufan (kebodohan) pada masa sekarang. Secara umum, M. Quraish Shihab memaknai *ummi* dengan "tidak pandai membaca dan menulis". Namun, jika dilihat dari konteks masing-masing ayat, maka kata *ummi* dalam Tafsir *Al-Misbab* menunjuk kepada dua golongan. Pertama, mereka yang disebut *ummi* oleh Al-Qur'an ialah sebagian golongan umat nabi-nabi sebelum Muhammad Saw. yang menerima kitab suci (Ahli Kitab), terutama sebagian umat Yahudi. Kedua, mereka yang disebut *ummi* ialah golongan yang tidak mendapatkan, tidak mengetahui, dan tidak mengerti akan kitab-kitab samawi sebelum Al-Qur'an, di mana orang-orang Arab Jahiliyah dan Nabi Muhammad Saw. terasuk ke dalam golongan ini.